

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN
MASYARAKAT TERHADAP ALUN-ALUN BOJONEGORO SEBAGAI
RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK**

Regita Ryzki Herlinda

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945

ryzkiregita@gmail.com

Parikesit Penangsang

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945

parikesit_1@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the factors that influence community visits to Bojonegoro Square Park as measured using Multiple Linear Regression. This research is a type of quantitative descriptive research. The sample collection technique used was the purposive sampling technique. Data collection techniques were carried out using questionnaires distributed directly at the research location. The results showed that simultaneously all independent variables had a significant effect on community visits to Bojonegoro Square Park, while partially it showed that supporting facilities, sports venues, and street vendors had a significant effect on community visits. The coefficient of determination on R Square obtained a value of 0.383 so this value indicates that 38.3% of community visits to Bojonegoro Square Park are influenced by supporting facilities, sports venues, and street vendors.

Keywords: *Community Visit, Bojonegoro Square Park.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan masyarakat di Alun-Alun Bojonegoro yang diukur menggunakan Regresi Linier Berganda. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner yang dibagikan secara langsung di lokasi penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan

terhadap kunjungan masyarakat di Alun-Alun Bojonegoro, sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa variabel fasilitas penunjang, tempat olahraga, dan pedagang kaki lima berpengaruh signifikan terhadap kunjungan masyarakat. Koefisien determinasi pada *R Square* diperoleh nilai 0,383 sehingga nilai ini menunjukkan bahwa 38,3% kunjungan masyarakat di Alun-Alun Bojonegoro dipengaruhi oleh variabel fasilitas penunjang, tempat olahraga, dan pedagang kaki lima (PKL).

Kata Kunci: Kunjungan Masyarakat, Alun-Alun Bojonegoro.

PENDAHULUAN

Kabupaten Bojonegoro memiliki luas wilayah mencapai 2.307,06 km² dengan populasi penduduk pada tahun 2022 sebesar 1.343.164 jiwa sehingga pengelolaan Ruang Terbuka Hijau Publik perlu diperhatikan dengan baik. RTHP di Kabupaten Bojonegoro terbilang belum mencapai target minimum dari Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, dimana RTHP yang ditetapkan adalah sebesar 20% dari luas wilayah kota namun Kabupaten Bojonegoro memiliki RTHP masih sebesar 12% dari luas wilayah kota yang ada. Oleh karena hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Bojonegoro perlu mengoptimalkan penataan ruang dan wilayah dalam kota.

Taman Alun-Alun Bojonegoro atau disebut dengan Alun-Alun Bojonegoro ini merupakan RTH Publik terluas yang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Bojonegoro, selain itu terdapat banyak fasilitas yang dapat digunakan oleh masyarakat umum seperti fasilitas lapangan basket, lapangan terbuka

hijau (hanya diperbolehkan untuk acara resmi), dan taman bermain didalamnya. Selain fasilitas umum, terdapat fasilitas penunjang alun-alun lain yang sangat bermanfaat bagi masyarakat umum adalah toilet, penyediaan tempat duduk atau kursi disekitar alun-alun, mushola, tempat pembuangan sampah, dan trotoar yang dapat digunakan oleh masyarakat pejalan kaki maupun pengunjung. Selain fasilitas yang ada, Alun-Alun Bojonegoro sebagai ruang terbuka publik juga dimanfaatkan oleh Pedagang Kaki Lima (PKL) yang berjualan di area luar alun-alun. Dengan adanya pedagang kaki lima di Alun-Alun Bojonegoro akan menarik lebih banyak pengunjung.

KAJIAN PUSTAKA

a. Fasilitas

Suryosubroto (2013) menjelaskan bahwa Fasilitas merupakan segala sesuatu dalam bentuk benda-benda yang digunakan untuk memperlancar serta mempermudah pelaksanaan suatu kegiatan. Sedangkan, menurut Tjiptono (2014) Fasilitas adalah sumber daya berbentuk fisik yang harus disediakan sebelum

menawarkan sesuatu terhadap pelanggan.

b. Tempat Olahraga

Fasilitas olahraga merupakan sarana prasarana yang diperlukan dalam rangka melakukan kegiatan untuk menjaga kesehatan/jasmani yang berbentuk ruangan, bangunan dan/ lapangan terbuka bersifat permanen maupun tidak.

c. Pedagang Kaki Lima (PKL)

Pedagang kaki lima yang selanjutnya disebut dengan PKL merupakan perorangan atau kelompok yang melakukan kegiatan usaha dagang termasuk dalam sektor informal yang dalam menjalankan usahanya mereka memanfaatkan fasilitas tempat umum seperti trotoar, pinggiran jalan umum, dan sebagainya menurut Damsar dalam (Saputra, 2014).

d. Kunjungan

Kunjungan dapat diartikan sebagai wisata, dimana wisata merupakan suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh individu maupun sebagian atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara (Pelealu et al., 2022).

e. Alun-Alun Bojonegoro

Thomas Nix dalam (Topan, 2019), Aloun-Aloun atau yang

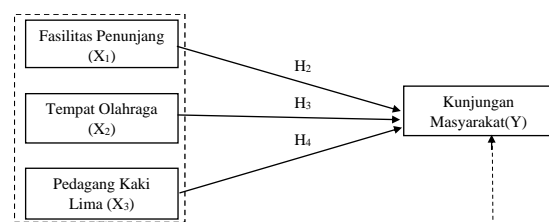
biasa disebut Alun-Alun merupakan lahan terbuka dan terbentuk dengan membuat jarak antarabangunan/gedung.

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) alun-alun adalah tanah lapang yang luas dan berumput di depan keraton atau di depan tempat kediaman resmi bupati.

Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2019) kerangka konsep adalah hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian, yaitu variabel independent dengan variabel dependen yang akan diamati dan diukur dalam pelaksanaan penelitian.

Kerangka konseptual dari penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan minat kunjung masyarakat dengan adanya fasilitas penunjang dengan indikator penilaian adanya toilet, tempat duduk, tempat sampah, tempat parkir, mushola; tempat olahraga dengan indikator jogging track, lapangan basket, lapangan tenis, lapangan sepak bola dan volley; pedagang kaki lima dengan indikator pelayanan, kenyamanan, kebersihan, tempat untuk makan, dan harga terhadap minat kunjung masyarakat di Alun-Alun Bojonegoro.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian jenis deskriptif kuantitatif berdasarkan dengan informasi statistika. Data primer dari penelitian ini adalah data yang langsung diperoleh dari pengunjung Alun-Alun Bojonegoro yang dipilih sebagai responden. Data sekunder penelitian ini adalah studi pustaka, dokumentasi, dan penelitian terdahulu.

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengunjung Alun-Alun Bojonegoro dengan jumlah tidak terbatas. Jumlah sampel yang diteliti adalah sebesar 60 orang yaitu pengunjung yang ada di Alun-Alun Bojonegoro.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan alat analisis yaitu SPSS versi 26.0 untuk mendapatkan hasil perhitungan yang akurat dan mempermudah pengolahan data.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F) dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fasilitas yang terdapat pada Alun-Alun Bojonegoro yaitu tempat bermain anak-anak, tempat olahraga seperti lapangan terbuka hijau seperti lapangan terbuka hijau berumput untuk sepak bola, voli, tenis, dan basket, semua fasilitas tersebut gratis. Di Alun-Alun terdapat pula pedagang kaki lima (PKL) yang memanfaatkan keramaian pengunjung. Luas wilayah Kabupaten Bojonegoro adalah mencapai 2.307,06 km²

dengan populasi penduduk pada tahun 2022 sebesar 1.343.164 jiwa dan pembagian Wilayah Kabupaten Bojonegoro terdiri dari 28 Kecamatan, meliputi 11 kelurahan dan 419 desa. Berikut hasil analisis persamaan regresi linier berganda.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,563	3,520		0,444	0,659
	Fasilitas Penunjang	0,434	0,127	0,378	3,418	0,001
	Tempat Olahraga	0,219	0,106	0,225	2,066	0,043
	PKL	0,289	0,109	0,302	2,643	0,011

a. Dependent Variable: Kunjungan Masyarakat

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS versi 26, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,563 + 0,434X_1 + 0,219X_2 + 0,289X_3 + \epsilon$$

Persamaan di atas menunjukkan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen secara parsial. Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Nilai *constant* memiliki nilai positif sebesar 1,563 artinya terdapat pengaruh antara variabel independent dan dependen. Hal ini menunjukkan jika ketiga variabel independen yang meliputi fasilitas penunjang (X₁), tempat olahraga (X₂) dan PKL (X₃) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan maka nilai kunjungan masyarakat adalah 1,563 satuan.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel fasilitas penunjang (X₁) yaitu sebesar 0,434. Nilai tersebut

menunjukkan pengaruh positif antara variabel fasilitas penunjang dan kunjungan masyarakat. Hal ini dapat diartikan jika variabel fasilitas penunjang mengalami kenaikan 1% maka variabel kunjungan masyarakat akan mengalami kenaikan 0,434, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

3. Nilai koefisien regresi untuk variabel tempat olahraga (X2) yaitu sebesar 0,219. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara variabel fasilitas penunjang dan kunjungan masyarakat. Hal ini dapat diartikan jika variabel tempat olahraga mengalami kenaikan 1% maka variabel kunjungan masyarakat akan mengalami kenaikan 0,219, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
4. Nilai koefisien regresi untuk variabel PKL (X3) yaitu sebesar 0,289. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara variabel PKL dan kunjungan masyarakat. Hal ini dapat diartikan jika variabel fasilitas penunjang mengalami kenaikan 1% maka variabel kunjungan masyarakat akan mengalami kenaikan 0,289, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Hasil Uji Simultan (F)

Berdasarkan pada hasil pengujian di atas dapat dilihat nilai Fhitung sebesar 11,578 dengan Ftabel adalah 2,77

sehingga nilai Fhitung > Ftabel atau $11,758 > 2,77$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas penunjang (X1), tempat olahraga (X2), dan PKL (X3) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap kunjungan masyarakat di Alun-Alun Bojonegoro.

Hasil Uji Parsial (t)

- 1) Pengaruh Variabel Fasilitas Penunjang Terhadap Kunjungan Masyarakat (H2) Variabel fasilitas penunjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan masyarakat di Alun-Alun Bojonegoro. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian dimana nilai signifikan fasilitas penunjang (X1) $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{tabel} = (\alpha/2; n-k-1)$; $t = (0,05/2; 60-3-1) = (0,025; 56) = 2,00324$ sehingga dapat dikatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,418 > 2,00342$) maka H_0 ditolak serta H_2 diterima. Hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh antara fasilitas penunjang terhadap kunjungan masyarakat secara parsial diterima.
- 2) Pengaruh Variabel Tempat Olahraga Terhadap Kunjungan Masyarakat (H3) Variabel tempat olahraga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan masyarakat di Alun-Alun Bojonegoro. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian dimana nilai signifikan fasilitas

penunjang (X2) $0,043 < 0,05$ dan nilai $t_{tabel} = (\alpha/2; n-k-1)$; $t = (0,05/2; 60-3-1) = (0,025; 56) = 2,00324$ sehingga dapat dikatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,066 > 2,00342$) maka H_0 ditolak serta H_3 diterima. Hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh antara tempat olahraga terhadap kunjungan masyarakat secara parsial diterima.

- 3) Pengaruh Variabel PKL Terhadap Kunjungan Masyarakat (H_4) Variabel PKL berpengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan masyarakat di Alun-Alun Bojonegoro. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian dimana nilai signifikan fasilitas penunjang (X1) $0,011 < 0,05$ dan nilai $t_{tabel} = (\alpha/2; n-k-1)$; $t = (0,05/2; 60-3-1) = (0,025; 56) = 2,00324$ sehingga dapat dikatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,643 > 2,00342$) maka H_0 ditolak serta H_2 diterima. Hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh antara PKL terhadap kunjungan masyarakat secara parsial diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Diketahui bahwa nilai koefisien determinasi pada kolom *R Square* sebesar 0,383. Nilai tersebut dapat diartikan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 38,3% dimana nilai koefisien tersebut kecil sehingga kemampuan variabel-variabel independen dalam

menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Variabel fasilitas penunjang diketahui memiliki pengaruh terhadap kunjungan masyarakat di Alun-Alun Bojonegoro baik secara parsial maupun simultan.

Fasilitas penunjang berpengaruh secara nyata dalam meningkatkan kunjungan masyarakat dimana aktivitas masyarakat Kabupaten Bojonegoro bergantung pada fasilitas yang ada di Alun-Alun Bojonegoro dengan memanfaatkan tempat duduk dan yang lain untuk sekedar bersantai Bersama keluarga dan teman.

Variabel tempat olahraga diketahui memiliki pengaruh secara parsial maupun simultan terhadap kunjungan masyarakat di Alun-Alun Bojonegoro. Sebagian besar masyarakat yang berkunjung di Alun-Alun Bojonegoro memanfaatkan tempat olahraga yang disediakan secara gratis oleh Pemerintah Kabupaten Bojonegoro, salah satunya yaitu pemanfaatan lapangan sepak bola oleh para remaja yang terdiri dari pelajar maupun club sepak bola setempat.

Variabel pedagang kaki lima (PKL) berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap kunjungan masyarakat di Alun-Alun Bojonegoro. Masyarakat yang berkunjung di Alun-Alun tertarik

untuk berkunjung dikarenakan adanya PKL yang menjual berbagai macam makanan dengan harga yang terjangkau. Masyarakat dapat bersantai dengan menikmati makanan yang harganya terjangkau di Alun-Alun Bojonegoro.

Berdasarkan hasil perhitungan Koefisien Regresi nilai R-Square menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel fasilitas penunjang, tempat olahraga, dan pedagang kaki lima (PKL) memiliki pengaruh yang terbatas terhadap kunjungan masyarakat di Alun-Alun Bojonegoro hal ini disebabkan oleh pengaruh lain diluar model regresi yaitu kepentingan masing-masing individu seperti jalan-jalan dan piknik.

Pemerintah Kabupaten Bojonegoro terus berupaya mengoptimalkan fungsi Ruang Terbuka Hijau Publik agar dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan bagi seluruh masyarakat Kabupaten Bojonegoro. Dengan optimalnya pengelolaan Alun-Alun Bojonegoro tentunya juga dapat menarik kunjungan masyarakat sekitar dan luar dari daerah Kabupaten Bojonegoro.

Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Masyarakat Terhadap Alun-Alun Bojonegoro Sebagai Ruang Terbuka Hijau Publik dapat dikemukakan implikasinya sebagai berikut:

1. Kebersihan dan terawatnya fasilitas penunjang, tempat

olahraga, dan *tenant* pedagang kaki lima (PKL) dapat menarik keinginan berkunjung masyarakat.

2. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi instansi terkait termasuk didalamnya Dinas Lingkungan Hidup dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan menciptakan Ruang Terbuka Hijau Publik yang dapat bermanfaat bagi masyarakat umum.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan diusahakan sesuai dengan ketentuan ilmiah, namun demikian masih terdapat keterbatasan sebagai berikut:

Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan masyarakat dalam penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel yaitu fasilitas penunjang, tempat olahraga, dan pedagang kaki lima (PKL) sedangkan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi kunjungan masyarakat. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuisioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti mengenai kunjungan masyarakat di Alun-Alun Bojonegoro dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel independen yaitu fasilitas penunjang, tempat olahraga, dan pedagang kaki lima (PKL) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu kunjungan masyarakat di Alun-Alun Bojonegoro.
2. Variabel independen fasilitas penunjang, tempat olahraga, dan pedagang kaki lima (PKL) memiliki kemampuan yang sangat terbatas dalam menjelaskan variabel dependen kunjungan masyarakat dengan nilai perhitungan koefisien determinasi hanya 38,3%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. PT. Rineka Cipta.
- Asosiasi Toilet Indonesia. (2021). *Pedoman Standard Toilet Umum Sederhana Area Publik*.
- Ayub, M. E. (1996). *Manajemen Masjid: Praktis Bagi Para Pengurus*. Gema Insani Press.
- Corlett, W. J., & Aigner, D. J. (1972). Basic Econometrics. In *The Economic Journal* (fourth edi, Vol. 82, Issue 326). <https://doi.org/10.2307/2230043>
- Denton, J. (2010). *The Complete Guide to IVF* (Vol. 24, Issue 31). Dahara Prize.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. In *Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro. Variabel Pemoderasi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana: Vol. 23 (2) (Issue 1470)*. https://slims.umn.ac.id/index.php?p=show_detail&id=19545
- Ghozali, Y. (2011). *Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima Di Alun-Alun Brebes Kecamatan Brebes*. 1–164.
- Hester, R. T. (1984). *Planning Neighborhood Space With People*. Van Nostrand Reinhold Co. <https://archive.org/details/planningneighbor0000hest>
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2012). *Prinsip-Prinsip Pemasaran Principle of Marketing*. Erlangga.
- Mandaka, M., & Ikaputra, I. (2021). Urban Heritage Tourism Sebuah Konsep Pelestarian Melalui Pendekatan Pariwisata. *Jurnal Arsitektur Kolaborasi*, 1(2), 67–75. <https://doi.org/10.54325/kolaborasi.v1i2.13>
- Mandy, J. C., Yudono, A., & Akil, A. (2019). Persepsi Pengunjung terhadap Kualitas Ruang Terbuka Publik di Kota Makassar (Studi Kasus: Lapangan Emmy Saelan). *Jurnal Wilayah Dan Kota Maritim*, 7(1), 211–222. <https://cot.unhas.ac.id/journals/index.php/jwkm/article/view/1385>

- Manuputty, F. M. L. (2020). Aktivitas remaja di ruang publik lapangan merdeka kota ambon. *Komunitas, Jurnal Ilmu Sosiologi*, 3(2), 129–137.
- Pelealu, E. R. P., Rumampuk, S., & Muliarti, T. (2022). Potensi Objek Wisata Religi Di Bukit Doa Kota Tomohon. *Holistik, Journal of Social and Culture*, 15(2), 1–18.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/41755>
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/41755/37064>
- Peraturan Daerah Kabupaten Bojonegoro. (2006). *Tentang Penertiban Tempat Usaha PKL*.
- Peraturan Daerah Kabupaten Bojonegoro. (2015). *Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau*.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum. (2021). *Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan*.
- Pradana, M. F. (2012). Analisa Karakteristik Parkir Pada Fakultas Teknik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. *Fondasi: Jurnal Teknik Sipil*, 1(1).
<https://doi.org/10.36055/jft.v1i1.2000>
- Pranajaya, I. K. (2017). Kajian Penataan Elemen Street Furniture Di Kota Denpasar Menuju Kota Yang Humanis. *Seminar Nasional Space #3*, 99–113.
- Rahma, P. D., Andy Kristafi Arifianto, & Rosiana Taung. (2022). Analisis Tingkat Kepuasan Fasilitas Di Alun-Alun Kota Batu Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Plano Buana*, 2(2), 108–119.
<https://doi.org/10.36456/jpb.v2i2.5301>
- Saputra, B. R. (2014). Profil Pedagang Kaki Lima (PKL) yang Berjualan di Badan Jalan (Studi di Jalan Teratai dan Jalan Seroja Kecamatan Senapelan). *Jom FISIP*, 1(2), 1–15.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
<https://anyflip.com/utlqr/qtha/basic/>
- Sujarweni, W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi V*. Pustaka Baru.
http://repo.unikadelasalle.ac.id/index.php?p=show_detail&id=11667&keywords=
- Suminar, L., & Sari, P. A. (2021). Pola Penggunaan Ruang Terbuka Publik di Kawasan Wisata Malioboro Pada Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 26(1), 23–32.
- Sumiyarsono, D. (2002). Keterampilan Bolabasket. In

*Fakultas Ilmu Keolahragaan
(FIK) Universitas Negeri
Yogyakarta. (Issue 1).*

Suryosubroto, B. (2013). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Rineka Cipta.

Tjiptono, F. (2014). *Pemasaran Jasa - Prinsip, Penerapan, dan Penelitian* (Edisi 2). Banyumedia.

Topan, T. (2019). *Interior Eksterior Masjid Agung Alun-Alun Kota Bandung Dalam Fotografi Arsitektur*.
<http://repository.unpas.ac.id/43305/>

Undang-Undang Republik Indonesia. (2007). *Penataan Ruang*.